

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 21 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Tatan Setiawan

NIM : 3201409041

Program studi : Pendidikan Geografi


**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :  
Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing,  
  
**Drs. Suharso, M.Pd., Kons.**  
NIP 196202201987101001

  
Kepala SMP N 21 Semarang  
  
**HM. Suyadi, SH, S.Pd, MM**  
NIP. 19580607 197903 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL) di SMP Negeri 21 Semarang dengan baik dan lancar serta dapat menyusun laporan tepat waktu.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas – tugas PPL 2 di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL 2 dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Drs. Suharso, M.Pd., Kons, selaku Dosen Koordinator PPL UNNES.
4. Drs. Tukidi, M.Si.selaku Dosen Pembimbing.
5. HM. Suyadi, S.H, S.Pd, M.M., selaku Kepala SMP Negeri 21 Semarang.
6. Al. Kristianto, M.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 21 Semarang.
7. Soetrisno, S.Pd., selaku Guru Pamong SMP Negeri 21 Semarang
8. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 21 Semarang
9. Seluruh siswa SMP Negeri 21 Semarang yang telah mengisi hari-hari selama 3 bulan ini.
10. Kepada semua teman-temanseperjuangan PPL SMP Negeri 21 Semarang

Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dan menambah wawasan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Semarang, Oktober 2012

**Tatan Setiawan**  
**NIM. 3201409041**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>3</b>
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	4
C. Dasar implementasi PPL .....	4
D. Dasar konsepsional PPL.....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN .....</b>	<b>7</b>
A. Waktu dan tempat .....	7
B. Tahapan Kegiatan .....	7
C. Materi kegiatan .....	9
D. Proses Pembimbingan .....	9
E. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	9
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>11</b>
A. Simpulan .....	11
B. Saran .....	12
<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>14</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

### **B. Tujuan dan Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi meliputi kompetensi professional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi professional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II**

PPL mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

#### **1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan**

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

#### **2. Manfaat bagi sekolah latihan**

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan**

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompetensi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat instrakurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan atau sekolah.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester 7 dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen – komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, tambahan Lembara Negara Nomor 4496).
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)
- e. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Penelitian IKIP Semarang;
- f. Keputusan presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
- i. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- j. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;



- k. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
- l. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
- m. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- n. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- o. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1. Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah.

Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik

administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri. Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

#### **D. Dasar Konsepsional**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan yang ditunjuk adalah SMP Negeri 21 Semarang yang terletak di Jalan Karangrejo No.12 Banyumanik. yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

###### **(a). Penerjunan ke sekolah latihan**

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 21 Semarang, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Agustus 2012 oleh Dosen Koordinator PPL UNNES.

###### **(b). Kegiatan di sekolah**

###### **1) Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 5 BATANG dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012.

###### **2) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran. Pengajaran terbimbing dilaksanakan kurang lebih 3 minggu pada minggu ke-5 sampai minggu ke-7.

3) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong. Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan minggu ke-8 .

4) Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-8. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5) Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu ke-9 PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

Selain melaksanakan kegiatan tersebut, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti kegiatan upacara, apel pagi, ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMP Negeri 21 Semarang. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti adalah membantu dalam kegiatan pesantren kilat, Lomba HUT ke 35 Sekolah, dll. Disamping itu, mahasiswa praktikan juga mengisi jam-jam pelajaran yang kosong seperti memberikan tugas dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan praktik administrasi. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses belajar mengajar yaitu Keragaman bentuk muka bumi dan kehidupan sosial manusia.

### **D. Proses Pembimbingan**

1. Bimbingan dengan guru pamong, dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai bahan untuk mengajar, pembuatan PROTA, pembuatan PROMES, pembuatan silabus, pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi terbaru baik dari sekolah latihan dan kampus, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

### **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

Faktor pendukung antara lain :

- (a). Suasana keakraban antar semua warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga ketika praktikan memasuki SMP Negeri 21 Semarang suasana yang tercermin adalah suasana nyaman, bersih, dan tingginya rasa solidaritas serta sosial.

- (b). Guru pamong dapat memahami dan mengerti kondisi praktikan setiap saat, membantu dalam pelaksanaan konsultasi materi pelajaran dan selalu membimbing dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan tujuan materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.
- (c). Siswa sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan merasa sangat dihargai menjadi seorang calon guru.
- (d). Para staf karyawan yang baik hati dan hangat dengan senang hati membawakan minum untuk praktikan sehingga praktikan merasa sangat dihargai sebagai warga di SMP Negeri 21 Semarang.
- (e). Sarana dan prasarana yang lengkap sehingga sangat membantu dalam proses pembelajaran

Faktor penghambat antara lain :

- (a). Ada beberapa siswa kurang peduli terhadap sesama, mereka cenderung acuh dan semaunya sendiri.
- (b). Kekurangan pada diri praktikan dalam pengetahuan tentang penguasaan kelas sehingga siswa tidak terkendali saat proses pembelajaran

#### **F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen**

Guru pamong dan Dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong membantu praktikan mengatasi masalah yang terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran yang baik untuk lancarnya pembelajaran yang akan dilakukan dan untuk bekal mengajar praktikan. Guru pamong memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki. Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi serta manajemen kelas

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah praktikan laksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai 30 Juli sampai 20 Oktober berjalan dengan sangat baik dan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri pasti banyak terjadi hambatan dalam pelaksanaan PPL tersebut. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL berlangsung. Begitu juga dengan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah. Hal tersebut sangat berguna kelak dalam kehidupan praktikan di masa yang akan datang sehingga praktikan menjadi pribadi yang lebih tangguh dan baik.

Heterogenitas yang ada di dalam lingkungan sekolah menjadikan praktikan lebih bisa memahami dan menghargai sesama umat manusia. Selain itu, praktikan juga dibekali dengan pengalaman yang paling berharga yaitu kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat yang memiliki berbagai karakter, sehingga praktikan mampu menempatkan diri sebagai seseorang yang bijaksana dan memiliki sikap yang rendah hati.

Pembelajaran yang baik didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMP Negeri 21 Semarang hal tersebut telah dilaksanakan dengan baik. praktikan sangat tertarik pada budaya yang ada di SMP Negeri 21 Semarang ini yaitu budaya cium tangan yang dilakukan oleh murid kepada guru, praktikan melihat budaya salam tangan yang dilakukan siswa kepada staf pengajar sangat baik sekali. Guru selain sebagai pengajar disekolah, sebaiknya menjadi orang tua yang baik saat disekolahkan. Semoga tradisi tersebut tidak pernah lekang oleh waktu bahkan bisa terus dipertahankan. Bagi tenaga pendidik agar selalu meningkatkan kualitas diri. Semoga apa yang dicita-cita pihak sekolah untuk kemajuan pendidikan di Negeri dapat terwujud dan mendapat keridhoan Sang Pencipta.

## **B. Saran**

Banyak sekali kebaikan dan keunggulan yang dimiliki oleh SMP Negeri 21 Semarang yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain. Prestasi tersebut merupakan nilai plus tersendiri bagi SMP Negeri 21 Semarang. Disini praktikan tidak dapat menyebutkan satu persatu, namun yang paling penting adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan menjadi yang terbaik adalah yang paling utama dan selalu rendah diri, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

### 1. Untuk Mahasiswa PPL

- Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

### 2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

### 3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.



Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, praktikan menyampaikan terima kasih serta maaf atas segala kekurangan yang telah dilakukan dalam penyusunan laporan PPL 2 ini.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Tatan Setiawan  
NIM : 3201409041  
Prodi : Pendidikan Geografi

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan bobot 6 SKS. Sebagaimana yang tercantum dalam ketentuan umum pedoman PPL Universitas Negeri Semarang, PPL adalah sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap: tahap pertama atau PPL 1 dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya tahap kedua atau PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Geografi

Tujuan utama dilaksanakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang nyata di sekolah latihan.

Berikut adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP N 21 Semarang:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi IPS-Geografi**

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh praktikan, mata pelajaran IPS yang didalamnya memuat salah satunya bidang studi Geografi, bidang studi ini merupakan yang cukup mendapat respon yang baik dari siswa. Hal ini didukung oleh banyaknya gejala alam geografis yang akhir-akhir ini terjadi di Indonesia seperti Gempa Bumi, Tsunami, meningkatnya status keaktifan Gunung Api, dan gejala alam Geografis lainnya.

Dalam pembelajaran Geografi, adanya berbagai hal yang harus disampaikan dengan menggunakan media memaksa para guru untuk berusaha menampilkan dan mengolah pembelajaran semenarik mungkin.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Dalam kegiatan belajar mengajar ketersediaan akan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi, kegiatan belajar mengajar dikelas dapat berlangsung dengan lancar Karena didukung oleh sarana dan prasarana yang

tersedia. Namun sarana dan prasarana yang tersedia masih belum lengkap dan dalam jumlah yang masih sangat terbatas.

Mata pelajaran Geografi bukanlah mata pelajaran yang cukup disampaikan dengan ceramah, tugas, dan diskusi saja. Namun diperlukan berbagai macam media yang dapat mendukung dan menjelaskan teori-teori yang ada. Media pembelajaran Geografi yang wajib digunakan antara lain : Peta, Atlas, dan Globe.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Para Pendidik di SMP Negeri 21 Semarang memiliki Guru IPS yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang studi yang dikuasainya, sehingga kualitas guru IPS di SMP Negeri 21 Semarang baik. Guru Pamong mata pelajaran IPS SMP Negeri 21 Semarang juga mempunyai kualitas dan pengalaman mengajar yang sangat baik sehingga profesionalisme guru tidak dapat diragukan lagi.

Sama halnya dengan guru pamong yang ada di SMP Negeri 21 Semarang, kualitas Dosen Pembimbing Geografi dalam hal pemberian bimbinganpun sangat baik. Beliau memberikan berbagai saran, bimbingan, dan dorongan untuk dapat menjadi guru yang berkompeten di bidangnya.

### **D. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran IPS baik pada saat pemberian materi maupun pemberian tugas berlangsung dengan baik. Namun kurangnya sarana dan prasarana seperti globe dan peta yang dimiliki mengharuskan guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar dapat diterima oleh siswa dengan maksimal dan dengan memberikan tugas yang dapat melengkapi pengetahuan siswa yang mungkin belum dapat disampaikan pada saat pembelajaran di Sekolah. Namun secara keseluruhan proses belajar mengajar berlangsung dengan sangat baik.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam pelaksanaan PPL II, praktikan masih merasa bahwa kemampuan diri praktikan masih sangat kurang dan belum maksimal. Hal ini dimaksudkan bahwa masih banyak hal yang masih harus dipelajari dan dikaji untuk dapat memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran agar dapat menjadi seorang guru yang berkompeten di bidangnya. Hal ini dikarenakan seorang guru adalah seseorang yang dapat dijadikan contoh dan panutan bagi para peserta didiknya.

### **F. Bekal yang Seharusnya Dimiliki Praktikan**

Bekal yang seharusnya dimiliki oleh praktikan adalah harus banyak belajar terutama menekuni bidang studi yang nantinya akan diajarkannya. Tidak hanya itu, seorang calon praktikan juga harus banyak belajar tentang bagaimana tata karma menjadi seorang guru sehingga dapat menjadi contoh dan panutan bagi muridnya kelak.

### **G. Bekal yang Dimiliki Praktikan**

Dengan adanya kegiatan PPL II ini banyak memberikan pengalaman dan manfaat yang sangat berharga bagi praktikan. Dalam praktik di Sekolah ini praktikan mendapat pengalaman mengajar, berhadapan dengan guru lain, dan bagaimana cara menjadi guru yang berkompeten. Praktikan juga memperoleh pengalaman bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang baik dan benar yang digunakan dalam pembelajaran.

### **H. Kualitas Pembimbingan PPL**

Dari kegiatan PPL II ini praktikan banyak mendapat bimbingan dari Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan seluruh Pihak Sekolah. Bersama guru pamong, praktikan banyak mendapat bimbingan tentang bagaimana cara menyusun perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Praktikan juga mendapat bimbingan tentang bagaimana mengaplikasikan berbagai macam model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Selain itu, praktikan juga dibekali bagaimana cara menarik perhatian siswa, menguasai kelas, dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kondisi psikologis siswa.

Mengetahui,  
Guru Pamong

**Soetrisno, S.Pd.**  
**NIP. 19530128 198103 1 003**

Semarang, Oktober 2012

Guru Praktikan

**Tatan Setiawan**  
**NIM.3201409041**